

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan usaha atau tindakan untuk membentuk kepribadian manusia. Pendidikan sangat penting karena ia ikut menentukan corak dan bentuk amal dalam kehidupan manusia, baik pribadi maupun manusia (Basri & Saebani, 2010: 79). Lemahnya pendidikan mengakibatkan kebodohan, kebodohan mengakibatkan kemiskinan, kemiskinan dapat mengakibatkan beribu-ribu penyakit di masyarakat, antara lain meningkatnya pelacuran, kejahatan dan sebagainya (Basri & Saebani, 2010: 71).

Terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan, seperti kisah Luqman dalam mendidik anaknya. Cerita ini menggariskan prinsip materi pendidikan yang terdiri atas masalah iman, akhlaq, sosial, dan ilmu pengetahuan. Sebagai mana orang tua sekaligus pendidik bagi anaknya. Yang tercantum dalam Surat Luqman ayat 12-19, bahwasannya Luqman dalam mendidik anak, melakukan tugas sebagai berikut; a) menanamkan keimanan dalam jiwa anak; b) mendidik anak agar taat menjalankan agama; c) mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

Namun kenyataannya, orang tua belum menemukan pedoman yang menunjukkan secara rinci dan lengkap tentang materi dan metode apa saja yang harus diajarkan kepada anaknya. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi orang tua dalam membimbing anaknya dengan baik. Maka perlulah adanya pedoman bagi orang tua tentang materi dan metode apa yang akan digunakan untuk diajarkan kepada anak-anaknya. Dari metode yang digunakan, orang

tua menggunakan berbagai macam metode diantaranya, metode ceramah, nasihat, dan keteladanan. Pendidikan agama hanya dipandang sebagai pendidikan “alternatif”, kalau tidak “terabaikan” karena dianggap tidak menjamin lapangan pekerjaan untuk masa depan anak-anaknya. Akibatnya bisa ditebak, orang cenderung memilih pendidikan umum sebagai investasi untuk masa depan anak-anaknya (Salim, 2013: 21).

Dampak dari permasalahan diatas orang tua yang masih belum mengerti materi dan metode apa yang akan diajarkan kepada anak-anaknya ini, sehingga kebanyakan dari orang tua mengabaikan tentang mendidik anaknya. Karakter orang tua terhadap pendidikan anak memang beraneka ragam; ada yang sangat perhatian, ada yang acuh tak acuh, dan ada pula yang sama sekali tidak memperhatikan pendidikan anak. Orang tua yang yang tidak mempunyai perhatian terhadap pendidikan anak lebih sulit menciptakan komunikasi yang produktif daripada orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anaknya khusus pendidikan agama (Kurniasi & Sanin, 2015: 63).

Konsekuensi apabila orang tua kurang mendidik anaknya, maka anak akan susah diatur dan barangkali nanti jika dewasa anak tidak sesuai dengan harapan orang tua. Kesalahan pendidikan pada saat usia dini dapat berakibat buruk bagi anak. Seperti yang yang terjadi saat ini banyak terjadi perbuatan menyimpang dari generasi muda, seperti mencuri, mabuk, tawuran, narkoba dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, orang tua harus lebih paham dan sadar akan pentingnya mendidik anak dengan baik, Hal tersebut karena tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah pemberi amanat. pada saat mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah, mampu berperan sebagai makhluk sosial. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak yang

utama adalah membersihkan, menyucikan, serta membawakan hati anak untuk bertaqwa kepada Allah SWT (Basri, 2013: 54).

Sebagai orang tua hendaklah mendidik anak dengan sebaik-baiknya agar tidak menjerumuskan orang tua dan anak itu sendiri. Setiap orang tua muslim hendaknya menyadari bahwa anak adalah amanat Allah yang dipercayakan kepada orang tua. Berkenaan dengan amanat-Nya adalah berupa anak bahwa orang tua wajib mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan agar tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan lemah kehidupan dunianya, agar dapat tumbuh dewasa menjadi generasi yang shaleh (Mansur, 2005: 7).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dicari jawabannya yaitu:

1. Bagaimana cara menerapkan metode dan materi Luqman Al-Hakim di Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta?
2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menerapkan metode dan materi Luqman Al-Hakim di Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta?
3. Apa hasil dari penerapan metode dan materi Luqman Al-Hakim di Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui cara menerapkan metode dan materi Luqman Al-Hakim di Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta?
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi orang tua dalam menerapkan metode Luqma Al-Hakim Hakim di Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

3. Melihat bagaimana hasil dari menerapkan metode Luqmannul Hakim dalam mendidik anak di Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua macam teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Semoga penelitian ini dapat memperkaya tentang ilmu pengetahuan Islam terhadap pentingnya mengajarkan anak dari kecil dengan mengajarkan hal-hal penting dalam agama Islam, seperti shalat, puasa, aqidah dan akhlaq pada anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak.

2. Praktis

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada orang tua di Kampung Nulis Tamantirto Kasihan Bantul betapa pentingnya mendidik anak seperti yang dicontohkan Lukmanul Hakim.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi agar sistematis dan konsisten serta memberikan gambaran umum mengenai penulisan skripsi ini, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama membahas tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu penerapan materi dan metode Luqman Al-Hakim dalam mendidik anak di Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Kemudian membahas tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang tinjauan pustaka berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu yang berkaitan dengan materi dan metode dalam mendidik anak. Kerangka teori yang berkaitan dengan metode dan materi mendidik anak.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berlokasi di Kampung Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang penerapan materi dan metode Luqman Al-Hakim dalam mendidik anak. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Bab keempat berisi tentang gambaran umum Kampung Nulis yang terdiri dari letak geografis dan jumlah penduduk, kondisi sosial masyarakat, mata pencaharian masyarakat, kondisi sosial agama masyarakat, dan kondisi sosial masyarakat. Yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yaitu mengenai penerapan materi dan metode Luqman Al-Hakim dalam mendidik anak di Kampung Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta kata penutup yang penulis buat.

